

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil keterampilan belajar siswa dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum Profil keterampilan belajar siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014 berada pada kategori sedang. Artinya, siswa belum optimal dalam merencanakan jadwal kegiatan dengan baik dan benar, siswa belum optimal dalam mengatur waktu dengan baik dan benar, dan siswa belum dapat memasukan data (*encoding*) materi pembelajaran untuk mengingat secara baik dan benar;
2. Gambaran tiap aspek keterampilan belajar siswa SMP RSBI 9 Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013 maka dapat disimpulkan tingkat pencapaian yang terendah ada pada aspek manajemen waktu yaitu 60,83%. Pada aspek ini indikator kedua yaitu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik dan benar mempunyai tingkat pencapaian terendah yaitu 55,42%. Aspek Mempersiapkan ujian mempunyai tingkat pencapaian tertinggi yaitu 73,43%. Pada aspek ini indikator pertama yaitu mempersiapkan mental dan kondisi psikologis dalam menghadapi ujian dengan baik dan benar mempunyai tingkat pencapaian terendah yaitu 67,33%. Pada aspek keterampilan membaca, indikator yang pencapaiannya terendah ada pada indikator kedua yaitu Dapat mengantisipasi dan memprediksi maksud atau makna tulisan, dengan tingkat pencapaian 50,83%. Selanjutnya pada Aspek keterampilan mencatat, indikator dengan tingkat pencapaian terendah ada pada indikator kedua yaitu dapat mendengarkan secara aktif, memperhatikan secara aktif dan membuat auditorial secara visual dengan tingkat pencapaian hanya 55 %. Tingkat pencapaian aspek keterampilan mengingat cukup baik yaitu 72,01%, pada aspek ini indikator ketiga yaitu Dapat menyimpan dan menyampaikan informasi secara baik dan benar

mempunyai tingkat pencapaian terendah yaitu 64,83%. Untuk aspek keterampilan konsentrasi tingkat pencapaiannya adalah 72,33%, pada aspek ini indikator terendah ada pada indikator kedua yaitu Dapat focus dengan baik dan benar dimana tingkat pencapaiannya 66,67%.

3. Rumusan Program layanan dasar bimbingan dan konseling untuk mengembangkan keterampilan belajar kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun Ajaran 2013/2014 layak berdasarkan pertimbangan setelah melalui validasi oleh para ahli. Layanan dasar bimbingan dan konseling bertujuan dalam peningkatan atau pengembangan keterampilan belajar sesuai kebutuhan siswa SMPN RSBI 9 Palembang. Dan Struktur Program layanan Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa terdiri dari dasar pemikiran, tujuan pengembangan keterampilan belajar, sasaran layann, pengembangan tema, sistem pendukung, satuan layanan bimbingan, evaluasi.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang diajukan merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga serta pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian diantaranya 1) Pihak Sekolah; 2) Guru Bimbingan dan Konseling; 3) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan; dan 4) Peneliti Selanjutnya. Berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat:

### **1. Pihak Sekolah**

Penelitian ini berhasil merumuskan program layanan dasar bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Agar program yang dirumuskan dapat terlaksana dan memberikan hasil yang lebih optimal, maka pihak sekolah seyogianya memberikan dukungan sistem dalam kegiatan bimbingan berupa mengupayakan penyediaan waktu khusus kegiatan layanan bimbingan belajar dan mempersiapkan ruang bimbingan yang lebih representatif untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi yang berguna dalam

meningkatkan minat keterampilan belajar siswa untuk mempersiapkan segala proses belajar mengajar dan melanjutkan kenaikan ke kelas VII dan IX.

## **2. Bagi Guru Bimbingan dan Koseling**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Program layanan dasar bimbingan dan konseling belajar efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan program bimbingan belajar yang dirumuskan dalam penelitian sebagai pedoman penyelenggaraan bimbingan. Guru Bimbingan dan Konseling memantau kembali siswa yang seyoiannya memerlukan bantuan, dengan melaksanakan bimbingan kelompok atau memberikan latihan-latihan sesuai dengan aspek keterampilan belajar untuk sehingga proses dalam memberikan layanan dapat mengembangkan keterampilan belajar siswa secara optimal.

## **3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Secara praktis peneliti diharapkan dapat memberikan sumber informasi secara empiris mengenai fenomena keterampilan belajar di SMP dan upaya layanan BK dalam mengupayakan untuk mengembangkan keterampilan belajar, sebagai bahan referensi pada mata kuliah BK Belajar.

## **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini terbatas pada pengkajian tentang program bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji tema-tema berikut ini.

- a. Mengujikan Efektivitas layanan program bimbingan dan konseling dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP kelas VIII dan IX, SMA dan perguruan tinggi.

- b. Membandingkan gambaran umum tingkat keterampilan belajar siswa SMP pada setiap jenjang kelas, jenis kelamin, tingkat prestasi, pola asuh orang tua, dan faktor-faktor sosial budaya dalam keterampilan belajar sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.

